



FOTO: FOTO: ILIANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

RAMAH LINGKUNGAN: Parade becak Listrik pada kegiatan Jogja Bersinar yang digelar oleh Pemkot Jogja bekeja sama dengan Jawa Pos dan PLN untuk mengelilingi kawasan Malioboro kemarin (6/6). Selain becak becak listrik, berbagai jenis mobil listrik turut ditampilkan.

Pemkot Jogja Kampanyekan Kendaraan Listrik di Jogja Bersinar

Targetkan Jadi Kota Wisata Niremisi

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memastikan komitmennya untuk mewujudkan kota wisata yang ramah lingkungan. Salah satu upaya yang kini tengah digalakkan adalah dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor melalui program konversi ke kendaraan niremisi.



PEMKOT Jogja, telah memulainya dengan konversi becak motor (becak) menjadi becak listrik (betrik). Dari total 900 becak yang beroperasi secara ilegal di kawasan Sumbu

Filosofi, sudah ada sekitar 260 yang dialihkan ke kendaraan ramah lingkungan.

Nantinya, jumlah becak yang akan dikonversi dipastikan terus bertambah. Sehingga pada 2027, seluruh becak yang beroperasi di kawasan Sumbu Filosofi menggunakan penggerak niremisi.

Baca *Targetkan...* Hal 3



Harapannya kami bisa menciptakan kota yang semula *crowded* dengan kendaraan penuh emisi, menjadi kota yang niremisi."

Hasto Wardoyo, Wali Kota Jogja



Targetkan Jadi Kota Wisata Niremisi

Sambungan dari Hal 1

"Kita mulai dari tempat yang sangat bisa untuk promosi, dalam hal ini destinasi wisata (Sumbu Filosofi, Red)," ujar Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat acara Jogja Bersinar

kemarin (6/6). Lewat kegiatan yang bekerja sama dengan Jawa Pos dan PLN ini, parade becak dan mobil listrik turut ditampilkan. Sehingga masyarakat bisa melihat langsung peralihan kendaraan berbahan

fosil yang menimbulkan polusi menjadi lebih ramah lingkungan.

Ke depan, lanjutnya, mewujudkan kesehatan kesehatan masyarakat melalui udara yang lebih bersih, ruang kota yang nyaman, serta sistem

transportasi yang lebih ramah lingkungan bukan sebuah keniscayaan. Selain itu, Hasto pun berharap agar Kota Jogja bisa menjadi percontohan secara nasional sebagai kota wisata ramah lingkungan. Komitmennya akan diwujudkan

dalam penampahan infrastruktur pendukung. Seperti penambahan titik stasiun pengisian daya bagi becak dan mobil listrik.

"Harapannya kami bisa menciptakan kota yang semula *crowded* dengan kendaraan penuh emisi, menjadi kota yang niremisi," tegasnya.

Sementara itu, Pemimpin Redaksi JawaPos.com Agus-

tinus Edy Pramana mengapresiasi Pemkot Jogja yang telah memiliki komitmen mendukung ekosistem wisata ramah lingkungan. Melalui strategi pemkot yakni dengan memperluas ekosistem kendaraan listrik.

Edy menyebut, transisi menuju energi bersih tidak bisa dilakukan oleh pemerintah sendirian. Dibutuhkan kola-

borasi aktif dari sektor swasta. Termasuk media yang harus terus mengedukasi masyarakat tentang berbagai keuntungan beralih ke kendaraan listrik.

"Kami ingin mendorong bagaimana semua pihak mewujudkan wisata energi hijau, tidak hanya di Jogjakarta, tetapi juga di daerah lain," tegas Agus-tinus. (tnu/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005